

Meta Analisis: Pengaruh Model CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Shodiq Setyoko¹, Vioneta Gloria Stefanie Sidauruk², Kurnia Bagas Triwibowo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana

e-mail: shodiqsetyokoo@gmail.com¹, vionetagloria31@gmail.com²,
kurniawep@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian meta analisis, dimana teknik statistik yang menggabungkan data dari dua atau lebih penelitian sejenis untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Populasi penelitian ini menggunakan 10 Artikel yang membahas terkait penerapan model CIRC di sekolah dasar, dalam rentang waktu 5 tahun terakhir 2018 hingga 2023. Menurut data yang ada, rerata skor kemampuan membaca pemahaman terdapat perbedaan nilai kemampuan rata-rata peserta didik baik sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC. Hal ini ditunjukkan dari hasil kemampuan membaca peserta didik rata-rata meningkat dari 58,65 menjadi 78,63. Perhitungan t-hitung menghasilkan nilai 5,749 dengan tingkat signifikansi α menggunakan derajat kebebasan $df = 10 - 1 = 9$. Dikarenakan nilai t-hitung (5,749) > dari t-tabel (2,262), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model CIRC efektif serta berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

Kata kunci: *CIRC, Kemampuan, Membaca, Pemahaman.*

Abstract

This research was a meta-analysis study, where statistical techniques were used to combine data from two or more similar studies to produce accurate quantitative data. The population of this study consisted of 10 articles discussing the implementation of the CIRC model in elementary schools, within the last 5 years from 2018 to 2023. According to the available data, the average score of reading comprehension abilities showed a difference in the average values of students' abilities both before and after the implementation of the CIRC learning model. This is evidenced by the results showing an increase in the average reading ability of students from 58.65 to 78.63. The calculated t-value resulted in 5.749 with a significance level α using degrees of freedom $df = 10 - 1 = 9$. Because the calculated t-value (5.749) is greater than the t-table value (2.262), the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. From this study, it can be concluded that the CIRC

model is effective and influential in improving the reading comprehension abilities of elementary school students.

Keywords : *CIRC, Reading, Comprehension, Abilities*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan bahasa, manusia mampu berkomunikasi antar sesama anggota masyarakat lainnya, serta memfasilitasi terciptanya kerjasama diantara mereka. Sependapat dengan (Mulyati, 2015) yang menyatakan bahasa suatu sistem lambang bunyi manusia yang dihasilkan oleh alat ucap dalam berkomunikasi. Dalam pendidikan kemahiran berbahasa menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan di berbagai bidang studi. Bahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, sehingga penting bagi sekolah untuk menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan mengajarkan peserta didik tentang kemahiran berbahasa yang tepat dan efektif, adalah salah satu aspek utama yang dimiliki peserta didik tingkat sekolah dasar.

Dalam pendidikan sekolah dasar, terdapat empat aspek keterampilan dalam bahasa Indonesia yang perlu diajarkan antara lain keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Susanto, 2015). Empat aspek tersebut saling terhubung dalam upaya mencapai keseimbangan dalam proses belajar mengajar, kemampuan membaca menjadi hal penting dan dipahami oleh peserta didik.

Membaca berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam setiap mata pelajaran diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan. Dalam kemampuan membaca di jenjang sekolah dasar, dikelompokkan menjadi membaca permulaan dan membaca pemahaman (Mulyati, 2014). Menurut (Abidin, 2012) membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca dalam arti mendapatkan informasi suatu pokok penting dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Jadi membaca pemahaman lebih tertuju untuk peserta didik mengetahui isi tulisan bacaan secara keseluruhan.

Kemampuan membaca dipengaruhi oleh daya ingat peserta didik sendiri ketika memahami bacaan sesuai konteksnya (Hewi & Shaleh, 2020). Sejak 2009 hingga 2018, Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) telah melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca pemahaman di Indonesia masih rendah dimana tahun 2018, hanya mencapai rata-rata 371, menepatkan pada urutan ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi. Rendahnya tingkat membaca berdampak pada kesulitan peserta didik dalam memahami bacaan. Selain masalah tersebut, sering terjadi bahwa guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran khususnya bahasa Indonesia dengan metode konvensional, sehingga akan membuat peserta didik menjadi jenuh dalam proses belajar mengajar serta menyebabkan kemampuan minat membaca peserta didik rendah, sehingga membaca pemahaman di sekolah dasar belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan fenomena tersebut salah satu strategi atau solusi untuk memaksimalkan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar, perlu digunakan suatu model pendekatan efektif seperti pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran yang efektif seperti *Coopeative Intergrated Reading and Composition* (CIRC).

(Ngalimun, 2017) berpendapat bahwa model CIRC merupakan suatu gabungan metode membaca dan menulis yang dilakukan secara berkelompok. Hal serupa dikemukakan (Trisiantari, & Sumantri, 2016) bahwa CIRC adalah pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan peserta didik untuk membentuk kemampuan mereka dalam menuturkan dan membuat ringkasan menurut teks. Penerapan model CIRC dilakukan dimana, peserta didik bekerja secara berkelompok untuk membaca suatu teks dan menulis kembali dari intik pokok bacaan tersebut. Dengan demikian, mereka diminta untuk meringkas dan menyajikan kembali pokok penting yang ada pada bacaan.

Strategi tersebut diperkuatoleh beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan (Rahmadhani et al., 2022) dengan penerapan model CIRC, dimana membaca pemahaman siswa kelas V SDN 013 Muara Jalai meningkat pada setiap siklus I dan II. Hal serupa diperkuat (Ilham et al., 2022) CIRC meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai, dimana terjadi peningkatan di setiap siklus I dan II.

Simpulan dari uraian dan beberapa hasil penelitian terdahulu, diperlukan analisis menyeluruh terkait pengaruh efektivitas model CIRC dalam membaca pemahaman peserta didik dan melihat dampaknya. Maka dari itu penelitian memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana model CIRC efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian meta analisis, dimana teknik statistik yang menggabungkan data dari dua atau lebih penelitian sejenis untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Populasi penelitian ini menggunakan 10 Artikel yang membahas terkait penerapan model CIRC di sekolah dasar, dalam rentang waktu 5 tahun terakhir 2018 hingga 2023 melalui google Scholar yang memuat kata kunci CIRC, membaca pemahaman,

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Metode *sampling purposive* digunakan untuk dengan mengutip 10 artikel yang terkait dengan topik penelitian yaitu penerapan model CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman. Setelah data terkumpul, disajikan dalam tabel. Analisa data dilakukan menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang sudah dianalisis oleh peneliti berjumlah 10 artikel pada jurnal nasional terkait dengan topik penelitian serta diterbitkan pada tahun 2018 hingga 2023. Berikut ini adalah daftar tabel hasil kajian literatur.

Tabel 1. Sebelum dan sesudah menerapkan Model CIRC

No	Judul Penelitian	Penulis	Peningkatan Membaca Pemahaman		
			Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1.	Pengaruh Model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik	(Nawawulan et al., 2023)	51,57	73,5	21,93
2.	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Model (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) CIRC Pada Siswa Sekolah Dasar	(Sridarmini et al., 2023)	58,50	71,50	13
3.	Pengaruh Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Materi Cerita Rakyat	(Safitri & Ngaisah, 2018)	67,32	75,54	8,22
4.	Penggunaan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar	(Ilham et al., 2022)	64,67	79	14,33
5.	Pengaruh Model	(Fitri et al., 2021)	73,29	81,90	8,61

No	Judul Penelitian	Penulis	Peningkatan Membaca Pemahaman		
			Sebelum	Sesudah	Peningkatan
	Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar				
6.	Pengaruh Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI NW Selong	(Zohrani, 2023)	58,6	72	13,4
7.	Efektivitas Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi	(Fitriani et al., 2020)	45,68	75,24	9,56
8.	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Karangan Narasi Siswa Kelas V UPT SDN 010 Rante	(Yuliana et al., 2022)	53,13	80,63	27,5

No	Judul Penelitian	Penulis	Peningkatan Membaca Pemahaman		
			Sebelum	Sesudah	Peningkatan
	Bone				
9.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V	(Salam & Arruan, 2022)	43,73	87,03	43,3
10.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	(Elvi, FebrianiNurhaedah, 2023)	70	90	20
Rata-rata (Mean)			58,65	78,63	19,99

Pada tabel 1 dihasilkan bahwa setelah diterapkannya model CIRC terbukti mampu meningkat. Pada kolom peningkatan, terlihat nilai terendah adalah 58,65 sedangkan nilai tertinggi mencapai 78,63 dengan hasil rata-rata 19,99. Sebelum diterapkannya model CIRC menghasilkan rata-rata 58,65 sedangkan setelah menerapkan model CIRC menghasilkan rata-rata menjadi 78,63.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	58.6490	10	10.14347	3.20765
	Post Test	78.6340	10	6.29654	1.99114

Pada tabel 2 menunjukkan statistik deskripsi kedua kelompok sampel dimana sebelum (pre-test) dan setelah (post-test). Untuk hasil nilai rata-rata pre test, kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkan model CIRC adalah 58,6490. Sementara itu untuk nilai post test, rata-rata kemampuan membaca setelah menggunakan model CIRC adalah 78,6340. Sampel penelitian terdiri dari 10 jurnal artikel. Standart deviasi untuk pre test adalah 10,14347, sedangkan untuk post test 6,29654. Terakhir adalah nilai rata-rata error mean pre test 3,20765, sementara post test 1,99114.

Terkait nilai rata-rata hasil membaca pemahaman menggunakan model CIRC pada pre test 58,6490 lebih rendah daripada post test 78,6340, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan deskriptif antara rata-rata hasil membaca menggunakan model sebelum (pre test) dan sesudah diterapkan (post test). Interpretasi uji paired sample t-test dilakukan pada tabel untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan. berikut:

Tabel 3. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre Test & Post Test	10	.170	.639

Hasil uji pada tabel 3 mengenai uji paired samples correlations menghasilkan uji korelasi nilai sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Pada uji ini digunakan ketentuan:

- Ho ditolak dan Ha diterima Jika $\text{Sig} < \alpha$.
- Ho diterima dan Ha ditolak, Jika $\text{Sig} > \alpha$.

Hasil analisis pada tabel 3, uji korelasi hubungan pada variabel pre test dengan post test. Hasil analisis koefisien korelasi diatas menghasilkan sebesar 0,170 dan nilai (Sig) signifikasi sebesar 0,639. Dikarenakan nilai $\text{Sig. } 0,639 > \text{proabilitas } 0,05$. Maka dapat disimpulkan untuk variabel pre-test dan variabel post-test tidak berkorelasi

Tabel 4. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-19.98500	10.99225	3.47605	-27.84838	-12.12162	-5.749	9	.000

Tabel 4 merupakan hasil inti penelitian dimana pada tabel tersebut berisi mengenai ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan membaca peserta didik melalui penerapan model CIRC.

Menurut (Setyawarno, 2016) yang menjadikan pedoman keputusan yang diambil untuk uji paired sample t-test berlandaskan nilai signifikasi dari aplikasi software SPSS 25 yaitu:

- Ho ditolak dan Ha diterima, jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$.
- Ho diterima dan Ha ditolak, jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$.

Hasil pengujian paired samples test disimpulkan t-nilai Sig. (2-tailed) sebesar $000 < 0,05$ Jadi, Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga ada perbedaan antara rata-rata hasil membaca menggunakan model CIRC pre test dengan post test yang artinya terdapat

pengaruh dari penggunaan model CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Tabel output paired samples test di atas menghasilkan nilai mean paired differences adalah -19,98500. Terdapat selisih antara rata-rata penggunaan model pembelajaran CIRC pada pre-test dan post-test, yaitu $58,65 - 78,63 = -19,985$. Selisih perbedaan tersebut berkisar antara -27,84838 hingga -12,12162 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk mencocokkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. (Sugiyono, 2018) menjelaskan terkait pengambilan sampel dilakukan dengan membandingkan kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel,

H_0 adalah hasil akhir analisis tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman baik sebelum penerapan dan sesudah penerapan model CIRC dan H_a adalah hasil akhir dari analisis dimana diperoleh perbedaan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman baik sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Berdasarkan tabel 4 ditemukan nilai t-hitung adalah -5.749. Nilai t-hitung minus menghasilkan bahwa nilai rata-rata sebelum uji (pre test) lebih rendah daripada rata-rata nilai setelah uji (post test). Nilai t-hitung adalah nilai mutlak sehingga harga t-hitung minus maupun plus tidak perlu dilihat, oleh karena itu t-hitung pada penelitian bernilai 5.749. Selanjutnya terkait menemukan nilai t-tabel berdasarkan degree of freedom dengan menggunakan $df = 10 - 1 = 9$. Jika 5 % merupakan alpha (α) atau batas kesalahan yang ditetapkan, dan pengujian dilakukan memakai uji dua pihak, maka harga t-tabel yaitu 2,262.

Dikarenakan nilai t-hitung (5.749) > t-tabel (2,262), sudah disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata. sebelum dan setelah diterapkannya model CIRC, yakni didapatkan membaca pemahaman peserta didik meningkat, sehingga dapat diartikan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC terbukti efektif diterapkan karena mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik.

SIMPULAN

Dari hasil kajian 10 artikel penelitian terkait “Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik” terdapat perbedaan nilai kemampuan rata-rata peserta didik baik sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC. Hal ini ditunjukkan dari hasil kemampuan membaca peserta didik rata-rata meningkat dari 58,65 menjadi 78,63 dan juga dari penghitungan statistik yang menunjukkan t-hitung (5.749) > t-tabel (2,262.). Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model CIRC efektif serta berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
Elvi, FebrianiNurhaedah, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated

- Reading and Composition Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION. Universitas Negeri Makassar*.
- Fitri, A., Firdaus, Kardi, J., Akhyar, Y., Zalisman, & Ramadhan, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–12. <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index%0APENGARUH>
- Fitriani, L., Aksara, B., & Masalah, L. B. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Ilham, M., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 42–51. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10527](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10527)
- Mulyati. (2014). *Hakikat Keterampilan Membaca*. Ut. ac. Id.
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Nawawulan, D., Istiningih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 38–42. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Parama Ilmu.
- Rahmadhani, P., Surya, Y. F., & Nurhaswinda, N. (2022). Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1178–1184. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2243>
- Safitri, D. A., & Ngaisah, S. (2018). Pengaruh Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Materi Cerita Rakyat. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(1), 75–84.
- Salam, R., & Arruan, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Circ Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Nubin Smart Journal*, 02(01), 75–81.
- Setyawarno, D. (2016). *Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan: Analisis Data Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dengan Aplikasi SPSS Versi 22. Pendidikan IPA FMIPA UNY*, 116.
- Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 54–60. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p54-60>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Penamedia Group.
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Kooperatif, Model Pembelajaran Meningkatkan, Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Menulis, Keterampilan Membaca Dan. *Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5((2)), 203–211.
- Yuliana, Y., Muhammad Hasby, & Ardhy Supraba. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Karangan Narasi Siswa Kelas V UPT SDN 010 Rante Bone. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i1.201>
- Zohrani. (2023). Pengaruh Model Cooperative Interated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI NW Selong. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1562–1567.